



Surabaya, 6 Juli 2023

**SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN**

*"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"*



**SCALE UP STRATEGI BISNIS BUMDES SIDOMULYO BAHAGIA  
KECAMATAN SILO JEMBER MELALUI PENDAMPINGAN USAHA  
DENGAN PENDEKATAN *BUSINESS CANVAS MODEL***

**Resha Dwi Ayu Pangesti Mulyono<sup>1</sup>, Dien Vidia Rosa<sup>2</sup>,  
Maulidya Nisa'ul Karimah<sup>3</sup>, Devina Elmira Soeprpto<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

reshadwiayupm@unej.ac.id

**Abstrak**

Salah satu syarat desa menuju kemandirian, yaitu kewenangan dan potensi atau aset. Kemandirian desa dapat dengan membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu langkah untuk mewujudkan desa yang mandiri dalam bidang ekonomi. Keberadaan BUMDes untuk memberdayakan dan meningkatkan produktifitas masyarakat desa dilakukan dengan menghasilkan unit-unit usaha di lingkungan masyarakat melalui manajemen yang relevan dengan model bisnis saat ini. Indikator yang membedakan adalah selalu menyiapkan dokumen rencana usaha atau business plan. Salah satu langkah membuat business plan dapat dijelaskan dengan pendekatan Business Canvas Model (BMC) yaitu sebuah alat untuk membantu memahami dan menemukan model bisnis dengan cara yang lebih praktis. Tujuan dan target dari pengabdian ini adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas unit bisnis pada BUMDes Sidomulyo, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) pengurus BUMDes dan masyarakat desa yang terlibat, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) melalui scale up usaha BUMDes serta berkurangnya tingkat pengangguran di lingkungan sekitar. Luaran kegiatan pengabdian berupa modul hasil pendampingan Bussines Canvas Model pada BUMDes Sidomulyo, artikel ilmiah dalam jurnal atau prosiding nasional, video kegiatan yang diupload dkanal Youtube LP2M Uniersitas Jember.

**Kata Kunci:** BUMDes, Strategi Bisnis, Bussiness Canvas Model

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa melatarbelakangi terbentuknya BUMDes Sidomulyo Bahagia dimana dengan adanya BUMDes diharapkan dapat menjadi penggerak perekonomian desa melalui pengelolaan kelembagaan ekonomi melalui pemetaan potensi aset desa yang dimiliki. Merujuk Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa yang menjelaskan bahwa profesional adalah tata kelola yang

dilaksanakan sesuai dengan kaidah yang ada dan dikerjakan oleh pelaku yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai.

Tujuan dari pendirian BUMDes adalah sebagai upaya; Meningkatkan perekonomian Desa; Mengoptimalkan asset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa; Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa; Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga; Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga; Membuka lapangan kerja; Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa. Berdasarkan penjelasan peraturan tersebut potensi dari Desa Sidomulyo adalah sektor pertanian, perkebunan dan peternakan menjadi andalan bagi Desa Sidomulyo.

BUMDes Sidomulyo hingga saat ini masih memiliki beberapa permasalahan yang perlu untuk diselesaikan, seperti banyaknya potensi desa yang ada namun keterbatasan Sumber Daya Manusia pengurus BUMDes Sidmulyono dalam membuat perencanaan strategis yang baik sehingga masih terkesan minim dan perlu adanya pendampingan dari tim pengabdian. Selain itu, BUMDes merasa belum mampu melakukan pemetaan strategis unit bisnis yang potensial sesuai dengan target pasar yang dimiliki BUMDes Sidomulyo Bahagia, serta belum adanya pencatatan laporan kegiatan BUMDes dan keuangan secara transparan yang nanti perlu dipresentasikan pada pihak Desa dan masyarakat. Melihat permasalahan yang ada, pentingnya pemetaan potensi desa yang bisa untuk dikembangkan di BUMDes Sidomulyo Bahagia maka perlunya pendampingan manajemen bisnis dengan pendekatan Bussines Canvas Model serta melakukan pemetaan strategis BUMDes Sidmulyo untuk peningkatan PAD.

## **METODE PELAKSANAAN**

Prosedur kerja untuk mendukung metode pelaksanaan kegiatan yang ditawarkan sebagai bentuk terlaksananya pengabdian ini dengan menyusun beberapa program antara lain: survey pendahuluan, diskusi, mengumpulkan referensi terkait dengan strategi bisnis BUMDESa Sidomulyo serta mendesain model pelatihan dan sosialisasi kepada mitra. Berdasarkan solusi yang ditawarkan, maka langkah-langkah yang dapat diaplikasikan dalam beberapa bentuk kegiatan.

Rencana kegiatan program pengabdian pemula dimulai dengan diskusi dilakukan antara tim pelaksana dan mitra tentang solusi dari permasalahan yang ada. Mengumpulkan referensi tentang inovasi produk, mengumpulkan referensi tentang materi pelatihan manajemen usaha, produksi, dan pembukuan yang akan diberikan kepada mitra. Setelah itu perlu untuk melakukan pelatihan pada mitra mengenai manajemen usaha dan pembukuan yang bertujuan memberikan bekal untuk melakukan peningkatan strategi bisnis pada BUMDES Sidomulyo agar

dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan unit bisnis yang dimiliki. Kegiatan Pengabdian ini membutuhkan peran partisipasi aktif dari mitra.

Adapun bentuk partisipasi mitra tersebut antara lain *Focus Group Discussion* dengan pengurus BUMDEs, masyarakat desa setempat dan tim pelaksana dalam mencari solusi permasalahan dengan memberikan saran untuk meningkatkan strategi manajemen bisnis BUMDEsa Sidomulyo Bahagia dengan menggunakan pendekatan *Bussines Canvas Model*; Menyiapkan template *Bussines Canvas Model* yang disesuaikan dengan kebutuhan unit bisnis BUMDEs Sidomulyo. Menurut Osterwalder dan Pigneur (2010) mengatakan bahwa dalam memetakan suatu bisnis atau usaha dengan menggunakan *Business Model Canvas* adalah menggambarkan bisnis usaha kita kedalam sembilan konten atau sembilan balok bangun dasar, yaitu: *Customer Segment, Value Propositions, Channel, Customer Relationship, Revenue Streams, Key Activities, Key Resources, Key Partners, dan Cost Structure*; Pelaksanaan pengabdian pemula ini diselenggarakan dengan mengundang pengelola BUMDes dan perwakilan masyarakat untuk diberikan edukasi mengenai manajemen bisnis BUMDes. Sebelum dan sesudah acara dimulai, peserta mengikuti tes terlebih dahulu mengenai materi yang akan disampaikan. Selain itu, di akhir acara peserta mengisi formulir umpan balik untuk memberikan penilaian acara secara keseluruhan. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi antara peserta dengan tim pengabdian; Melakukan sosialisasi dan pendampingan terhadap pengurus BUMDEs dan masyarakat agar pelaksanaan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan harapan meningkatkan Pendapatan Asli Desa tercapai.

Setelah kegiatan Program pengabdian pemula akan dilakukan evaluasi berkala oleh Reviewer sebagai bentuk pembinaan terhadap produk yang dihasilkan masyarakat. Keberlanjutan program berupa pemberian pelatihan pemasaran secara online untuk memperluas pasar penjualan produk dan pengembangan bisnis yang lebih dikenal masyarakat luar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

BUMDesa Sidomulyo bahagia diharapkan menjadi penggerak bagi kemajuan Desa Sidomulyo dan masyarakat dalam mewadahi inflasi perekonomian di Desa Sidomulyo melalui pengelolaan kelembagaan ekonomi, serta aset ekonomi di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Adanya BUMDesa Sidmulyo bahagia dapat menumbuhkan usaha dan pendapatan baru bagi masyarakat sehingga dalam peningkatan pendapatan tidak hanya tergantung pada mata pencaharian pokok yang sebagian besar masyarakat Desa Sidomulyo adalah bertani, buruh tani dan peternakan. Selain itu juga sektor lain juga digarap yaitu Wisata Edukasi, dimana di Desa Sidomulyo

memiliki beberapa destinasi wisata seperti wisata edukasi batik, edukasi raja domba, edukasi fosil kayu dan edukasi kopi.

BUMDes Sidoumlyo memiliki visi yang menjadi pondasi jalannya BUMDes yaitu "Maju BUMDesnya, Kaya Desanya, Bahagia Warganya.". BUMDes Sidomulyo juga memiliki beberapa misi, antara lain: Menggali dan mengembangkan potensi-potensi perekonomian desa dalam upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan penciptaan lapangan kerja; Melestarikan dan mengembangkan budaya lokal agar memiliki nilai tambah secara ekonomi; Menjadi pelopor pembangunan ekonomi desa yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup; Mengembangkan jaringan kemitraan dalam rangka membangun perekonomian desa berdasarkan prinsip-prinsip BUMDes; Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan perekonomian desa; Memberikan pelayanan terbaik terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga masyarakat desa; serta Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi daerah yang berbasis pada potensi desa dan berorientasi pada kearifan lokal.

**Tabel. 1** Analisis SWOT BUMDesa Sidomulyo

/	<p><b>STRENGTHS (S)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>. Potensi unggulan desa yang beragam untuk dikembangkan</li> <li>. Unit usaha yang beragam dan telah tersedia</li> <li>. Lokasi yang strategis dan telah dikenal luas</li> </ul>	<p><b>WEAKNESS (W)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>. Kurangnya anggota remaja pada BUMDes untuk menyumbangkan inovasi terkini</li> <li>. Pencatatan keuangan masih menggunakan metode manual</li> <li>. Adminitrasi yang belum tersusun sempurna</li> <li>. Minimnya pemahaman tentang perkembangan teknologi</li> </ul>
<p><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>. Memiliki banyak mitra untuk menjalin kerja sama</li> <li>. Pemerintah desa tidak segan memberikan suntikan dana</li> <li>. Pihak desa yang ikut andil dalam jalannya BUMDes</li> <li>. Tidak adanya pesaing dari desa lain</li> </ul>	<p><b>STRATEGI (SO)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>. Memanfaatkan berbagai potensi yang tersedia untuk membentuk unit usaha baru</li> <li>. Bekerja sama dengan berbagai mitra pada unit usaha yang telah tersedia</li> <li>. Memaksimalkan pelayanan dan terus berinovasi untuk mempertahankan konsumen</li> </ul>	<p><b>STRATEGI (WO)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>. Mengembangkan SDM berdasarkan pengalaman dari mitra yang telah berkembang</li> <li>. Rekonstruksi sistem kelembagaan dalam BUMDes</li> <li>. Kerja sama antara BUMDes dan masyarakat untuk pengembangan unit usaha</li> <li>. Membuat sistem pencatatan keuangan secara digital</li> </ul>

<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>. Banyak konsumen yang mulai memilih lokasi dengan penggunaan digitalisasi untuk kemudahan akses transaksi</li> <li>. Perubahan minat konsumen atau perubahan pasar</li> <li>. Tidak adanya akun media sosial khusus untuk mempromosikan berbagai unit usaha yang telah tersedia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Melakukan inovasi atau pengembangan pada seluruh unit usaha agar tidak tertinggal dengan perkembangan pasar dan perubahan minat konsumen</li> <li>. Mulai mengembangkan digitalisasi dari segala unit usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Melakukan pelatihan dan konsultasi untuk meningkatkan kualitas SDM</li> <li>. Mendirikan tim khusus untuk melakukan analisis pasar dan minat konsumen</li> <li>. Membentuk tim promosi sekaligus pusat informasi</li> </ul>

Sesuai dengan rencana capaian yang telah dirumuskan sebelumnya maka target luaran yang dihasilkan dari pengabdian ini adalah:

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen pemula diselenggarakan dengan mengundang pengelola BUMDes Bahagia Sidomulyo, Perwakilan Kantor Desa dan perwakilan masyarakat untuk diberikan edukasi mengenai manajemen bisnis unit diBUMDes. Sebelum dan sesudah acara dimulai, peserta mengikuti pretes terlebih dahulu mengenai materi yang akan disampaikan untuk mengetahui makna *Business Canvas Model*. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi antara peserta dengan Narasumber dari tim Pndamping. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan konsep revitalisasi-optimalisasi untuk mengidentifikasi, menentukan, dan memaksimalkan segala potensi beserta sumber daya Desa Sidomulyo yang bernilai ekonomis. Materi kedua yang diberikan kepada peserta adalah materi model bisnis kanvas untuk mengidentifikasi kegiatan bisnis secara komprehensif mulai dari penentuan segementasi konsumen sampai dengan membuat struktur keuangan lembaga yang lebih baik



**Gambar 1.** Kantor BUMDesa



**Gambar 2.** Sosialisasi dan Pelatihan





**Gambar 3.** Kunjungan ke rumah Kepala Desa



**Gambar 4.** Pasca Sosialisasi dan Pelatihan bersama Pengurus BUMDes

- Hasil karya berupa *Business Canvas Model* (BCM) Tamplate dimana nantinya akan digambarkan potensi apa saja yang ada sesuai dengan bisnis unit BUMDESA Bahagia Sidomulyo sesuai dengan tamplate yang ada sehingga diharapkan pengurus BUMDESA mampu menerapkan aas saran yang telah diberikan.

KEY PARTNERS (Mitra Utama)	KEY ACTIVITIES (Aktivitas Utama)	VALUE PROPOSITIONS (Proposisi Nilai)	CUSTOMER RELATIONSHIP (Kemitraan Pelanggan)	CUSTOMER SEGMENTS (Segmen Pelanggan)
1. UMKM dan Petani Desa sebagai Mitra Desa (Pemisok) 2. Masyarakat Desa	1. Menjadi distributor produk unggulan desa 2. Menjual produk dari mitra Desa 3. Mempromosikan produk unggulan Desa	1. Mensejahterakan mitra dan masyarakat Desa 2. Meningkatkan penghasilan Desa 3. Memberdayakan pemuda Desa	1. Komunikasi secara langsung dengan tatap muka maupun platform online seperti Whatsapp bisnis 2. Memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan agar merasa puas	1. Masyarakat Desa 2. Pengunjung dari luar desa
	<b>KEY RESOURCES (Sumber Daya Utama)</b>  <b>Financial:</b> 1. Modal 112.000.000 dari Anggaran Desa  <b>Physical Asset:</b> 1. Bangunan untuk kegiatan operasional Bumdes  <b>Human:</b> 1. Tenaga Kerja		<b>CHANNELS (Saluran)</b>  <b>Online:</b> Instagram, Facebook, whatsapp  <b>Offline:</b> Sales promotion melalui event-event tertentu seperti, ketika adanya karnaval dan Car Free Day	
<b>COST STRUCTURE (Struktur Biaya)</b>  Biaya produksi, Biaya overhead, biaya SDM, Biaya Promosi			<b>REVENUE STREAMS (Arus Pendapatan)</b>  Penjualan dari hasil produk unggulan Desa	

**Gambar 5.** Business Model Canvas BUMDes Sidomulyo

- Hasil Karya pengabdian ini akan dikemas dan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian teindeks SINTA dan kegiatan ini akan diunggah dikanal Youtube. Dalam proses pelaksanaan pengabdian ini, tim secara intens dan terjadwal terjun ke lapangan bertemu dengan mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dirasakan mitra.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan dan diskusikan akan membantu memetakan potensi bisnis yang ada di BUMDESA Bahagia Sidomulyo. Target yang menjadi capaian pada materi ini adalah peserta mampu memetakan aspek-aspek desa yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian desa secara berkelanjutan. Tidak hanya memetakan, akan tetapi peserta didorong pula untuk menuangkan usulan yang mampu memperkuat fungsi-fungsi pengelolaan BUMDESA Bahagia Sidomulyo seperti produksi, pemasaran, dan penjualan yang menjadi unjuk tombak kesuksesan Usaha Desa. Keseluruhan gagasan maupun hasil diskusi mengenai revitalisasi optimalisasi untuk menggali dan mengembangkan potensi desa agar lebih maju dan mandiri dalam hal ekonomi melalui pengelolaan BUMDes yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, D., Utama, A. A. G. S., & Solikhah, T. I. (2022). Edukasi Strategi Bisnis BUMDes Berbasis Revitalisasi-Optimalisasi dan Canvas Business Model. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 322-331.
- Evanita, E., Akbar Putra, D., & Bakhar, M. (2021). Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Berbasis Web Di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Prasaja Desa Batusari, Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, 10(1), 26-29.
- Kajanus, M., Iire, A., Eskelinen, T., Heinonen, M., & Hansen, E. (2014). Business model design: new tools for business systems innovation. *Scandinavian Journal of Forest Research*, 29(6), 603-614.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Ojasalo, J., & Ojasalo, K. (2018). Service Logic Business Model Canvas. *Journal of Research In Marketing and Entrepreneurship*, 20(1), 70-98.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.